

## RINGKASAN

**Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi, Nganjuk – Jawa Timur, Sarif Fadhilah Umar, NIM C31181248, Tahun 2020, 35 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Kordinator PKL), Dr. Niswatin Hasanah S.Pt,MP (Pembimbing Utama), Alvian Nazaruddin (Pembimbing Lapangan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi).**

Pemeliharaan sapi potong merupakan salah satu bidang peternakan yang diminati oleh masyarakat umum yang bertujuan untuk menunjang pasokan daging dalam negeri dan meningkatkan konsumsi daging di Indonesia. Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat merasakan suasana kerja di industri/perusahaan/istansi dan/unit bisnis secara langsung. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis, selektif, cepat dan tanggap terhadap perbedaan yang ada di lapangan dan di bangku kuliah. Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui pemeliharaan sapi potong yang baik dan benar.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus hingga 15 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur dihari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:00 WIB. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi berlokasi di dusun Bulu, desa Babadan, kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk, provinsi Jawa Timur.

Kegiatan yang dilaksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi meliputi pemeliharaan kandang, pemberian pakan, dan pemeliharaan kesehatan ternak. Sedangkan untuk manajemen pemeliharaan meliputi aspek perkandangan, pembelian bakalan, sanitasi, pemeliharaan kesehatan, pemberian pakan, penimbangan dan pemasangan *ear tag*. Secara umum manajemen pemeliharaan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi sudah baik, namun ada beberapa hal

yang harus di lengkapi dan diatur ulang untuk memberi rasa aman dan nyaman pada ternak dan para pekerja.

Saran dari kegiatan penggemukan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi yaitu perlu adanya penambahan jumlah pakan hijauan, letak bangunan kandang sebaiknya tidak berdekatan dengan tempat pembuatan pupuk petroganik, lantai kandang seharusnya dibuat lebih tinggi dari lingkungan sekitar agar saat musim hujan tiba kandang tidak tergenang air.